

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan, hipotesis, hasil yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Didapatkan hasil usia dan jenis kelamin dengan usia rata-rata 56,41 tahun dan mayoritas jenis kelamin perempuan 22 responden (68.8%)
2. Didapatkan hasil tingkat kesehatan fisik penderita arthritis gout sebelum diberikan terapi jahe merah adalah tingkat kesehatan fisik tidak baik sebesar 9 responden (28,1%), kesehatan fisik sangat tidak baik sebesar 5 responden (15,6%), kesehatan fisik baik sebesar 2 responden (6,3%).
3. Didapatkan hasil tingkat kesehatan fisik penderita arthritis gout setelah diberikan terapi jahe merah adalah tingkat kesehatan fisik baik sebesar 12 responden (37,5%), kesehatan fisik tidak baik sebesar 2 responden (6,3%), dan kesehatan fisik sangat baik sebesar 2 responden (6,3%).
4. Didapatkan hasil tingkat kesehatan fisik penderita arthritis gout sebelum diberikan terapi kayu manis adalah tingkat kesehatan fisik tidak baik sebesar 8 responden (25%), kesehatan fisik tidak

baik sebesar 5 responden (15,6%), kesehatan fisik baik sebesar 2 responden (6,3%) dan kesehatan fisik sangat baik sebesar 1 responden (3,1%)

5. Didapatkan hasil tingkat kesehatan fisik penderita arthritis gout setelah diberikan terapi kayu manis adalah tingkat kesehatan fisik baik sebesar 9



responden (28,1%), kesehatan fisik tidak baik sebesar 5 responden (15,6%) dan kesehatan fisik sangat baik sebesar 2 responden (6,3%)

6. Ada perbedaan nilai yang *signifikan* tingkat kesehatan fisik penderita arthritis gout sebelum dan setelah diberikan terapi jahe merah dengan nilai *p value* = 0,001 dan kayu manis didapatkan nilai *p value* = 0,002.

## B. Saran

Sesuai dengan hasil pembahasan dan kesimpulan diatas maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi responden

Melakukan terapi jahe merah dan kayu manis secara teratur dirumah dapat mengurangi serangan arthritis gout lebih dari 1 kali, peradangan kurang dari 1 hari, nyeri, bengkak, kemerahan serta adanya dugaan adanya tofi (benjolan), serta melakukan aktifitas secara mandiri sehingga tercapai kesehatan fisik penderita arthritis yang baik.

2. Bagi Puskesmas

Diharapkan puskesmas dapat mengaplikasikan balur jahe merah dan kayu manis sebagai pengobatan awal yang diberikan kepada pasien yang mengalami nyeri arthritis gout dan puskesmas juga dapat mengembangkan kembali mengenai pengobatan herbal kepada pasien

### 3. Bagi Pendidikan

Diharapkan dapat dipelajari dalam mata kuliah keperawatan medical bedah tentang pemberian terapi non farmakologi jahe merah dan kayu manis yang sangat bermanfaat meningkatkan kesehatan fisik penderita arthritis gout.

### 4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan pada peneliti selanjutnya disarankan dapat melakukan penelitian dengan uji yang membandingkan kedua terapi mana yang lebih besar efeknya terhadap kesehatan fisik penderita arthritis gout.

